

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif karena penulis bertujuan ingin mengungkap tentang pendapat Ulama Banjarmasin terhadap pekerjaan perbaikan jalan yang mengharapkan sumbangan seikhlasnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sedetail mungkin sesuatu yang menjadi objek, gejala, atau kelompok tertentu. Deskriptif kualitatif difokuskan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut.<sup>1</sup> Dalam kaitannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan para Ulama Kota Banjarmasin dan Provinsi Kalimantan Selatan tentang pekerjaan perbaikan jalan yang mengharapkan sumbangan seikhlasnya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum yang merupakan pendekatan yang menganalisis bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja didalam masyarakat. Disamping

---

<sup>1</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling," *Jurnal Quanta*, vol. 2 (2), 2018, hlm. 84.

itu, dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum. Pendekatan ini dibangun sebagai pendekatan yang stabil, terlembagakan, serta mendapatkan legitimasi secara sosial.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin dan peneliti mengamati tiga orang yang memperbaiki jalan dan mengharapkan sumbangan di wilayah Pelaihari. Peneliti juga mewawancarai enam ulama baik dari MUI Kota Banjarmasin, MUI Provinsi Kalimantan Selatan dan dosen fiqih muamalah dari UIN Antasari Banjarmasin. Karena disanalah penulis menemukan beberapa para ulama yang dapat memberikan berbagai pendapat dan landasan hukum terhadap pekerjaan perbaikan jalan dengan mengharapkan sumbangan seikhlasnya. Sedangkan untuk waktu penelitian ini yaitu selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 1 April 2024.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini berupa :

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara dan observasi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram: University Press, 2020, hlm. 87.

<sup>3</sup> Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lufti., *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan: USU Press, 2014, hlm. 3.

Selain itu juga suatu pendapat Ulama Banjarmasin terhadap pekerjaan perbaikan jalan yang mengharapkan sumbangan seikhlasnya dan alasan hukum yang mendasari pendapatan Ulama Banjarmasin terhadap pekerjaan perbaikan jalan dengan mengharapkan sumbangan seikhlasnya.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data sekunder disini berupa identitas informan yang didapat seperti nama, umur, alamat, maupun pekerjaan.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber ;

1. Informan, yaitu para Ulama yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Dokumen, yaitu data yang didapatkan melalui tulisan-tulisan (kepustakaan), bisa berupa dokumen-dokumen, undang-undang, buku-buku, kitab-kitab, ensiklopedia, internet, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya yang bersangkutan dengan pekerjaan yang mengharapkan sumbangan seikhlasnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan adalah :

#### a. Observasi

Observasi berarti memperhatikan, mengamati secara intensif, dengan fokus pada satu bagian tertentu atau secara keseluruhan. Hal ini berarti menangkap informasi mengenai gambaran menyeluruh dan detail yang signifikan.<sup>4</sup> Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung ke tempat pekerja. Dengan observasi lapangan ini peneliti dapat memperoleh data yang utuh, baik dan akurat. Metode ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum objek dalam penelitian.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan Eksplorasi mendalam dan observasi menyeluruh terhadap sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian. Wawancara paling umum melibatkan setidaknya dua orang, atau satu orang sebagai pewawancara dan satu orang sebagai narasumber.<sup>5</sup> Peneliti akan mewawancarai Ulama yang memberikan pendapat terhadap pekerjaan perbaikan jalan dengan mengharapkan sumbangan seikhlasnya.

### **E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data**

#### a. Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Ria Novianti, "Teknik Observasi bagi Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Educhild Pendidikan dan Sosial*, vol. 1 (1), 2012, hlm. 23.

<sup>5</sup> Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teoretis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, vol. 27 (3), 2020, hlm. 284.

1) *Editing* data, yaitu pengecekan atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian data disusun dengan memperhatikan kerangka penulisan ilmiah.

2) Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dalam bentuk bahasa yang sesuai dengan hasil penelitian.

#### b. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini yang menguraikan data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan analisis data dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dan tetap merujuk pada ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam hukum Islam dan juga diolah secara sistematis, dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berupa kata-kata, lisan maupun tulisan orang-orang yang berperilaku, yang dapat dimengerti serta menggunakan pendekatan pemikiran deduktif.